Pengaruh Rasio Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Dewi Julianti
21112092

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The research aims to exmaine how much influence the debt to equity ratio (DER) and profitability (ROA) to firm value (PBV) in the manufacturing sub sectors of automotive and components listed in the Indonesian Stock Exchange. The phenomenon that occurs in this study is the decrease value of the company for 3 years in a row. However, the declining value of the company is not accompanied by a reduction in the debt to equity ratio dan profitability. Therefore, it is necessary to do research on the effects of the company's value.

This research is a quantitative study, with descriptive and verification methods. The population in this study is a 10 companies, the sampling using purposiv sampling technique. Kind of data is secondary data from 30 financial statements from 2012 to 2014. Data was analyzed by regression double linier technic with the help of program SPSS v21.0.

The results of this research that simultaneous debt to equity ratio (DER) and profitability (ROA) effect on firm value (PBV). And partial debt to equity ratio (DER) and profitability (ROA) effect on firm value (PBV).

Keywords: Debt to Equity Ratio, Profitability (ROA), Price to Book Value.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi mendorong munculnya persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai penting bagi perusahan sebab tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Siti Meilani Wandini Putri, 2014). Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaannya (Sartono, 2010: 8). Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010). Ketika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi. Bagi perusahaan yang memperjual belikan sahamnya di bursa, maka harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan (Suad dan Enny, dikutip oleh Erlangga dan Suryandari, 2009).

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. (Gapensi dalam Kusumadilaga, 2010). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio *Price to Book Value* (PBV) memberikan gambaran berapa kali kita membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan (Brigham dan Houston, 2010: 151).

Adapun fenomena umum yang peneliti ambil dari bareksa.com yang berjudul MARKET FLASH, Direksi PT Astra Agro Lestari pada tanggal 29 Oktober 2015 mengatakan EXCL Tawarkan Sukuk Rp1,5 Triliun; Laba AALI Anjlok 93% Direksi PT Astra Agro Lestari mengatakan Laba pada kuartal III 2014 mencapai Rp1,88 triliun. Penurunan laba tersebut terjadi seiring dengan penurunan pendapatan bersih

AALI sebesar 12 persen secara tahunan\ dari Rp11,76 triliun pada kuartal III 2014 menjadi Rp10,35 triliun pada periode sama tahun ini. Akan tetapi dari tahun 2012 s/d 2014 rasio kewajiban terhadap ekuitas/*debt to equity ratio*/DER mengalami kenaikan setiap tahunnya, dan pada waktu yang bersamaan pula *Return On Assets* (ROA) justru mengalami penurunan setiap tahunnya, dan pada *Price Value Book* (PBV) setiap tahunnya berubah atau tidak stabil yaitu pada tahun 2012 sebesar 13,83%, dan tahun 2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar 52,16%, dan pada tahun 2014 justru mengalami penurunan yaitu sebesar 50,76%. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perseroan AALI hingga September 2015 anjlok 92,3 persen secara tahunan. Dalam laporan keuangan emiten itu disebutkan bahwa laba hingga kuartal III 2015 tercatat Rp144,98 miliar.

Berita tersebut dapat mengindikasikan kurangnya pengelolaan hutang yang menyebabkan naiknya hutang perusahaan yang diakibatkan dari penurunan pendapatan dan juga total assets. Dalam berita tersebut dinyatakan bahwa liabilitas atau hutang perusahaan semakin naik dan rasio laba terhadap aset mengalami penurunan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Penelitian ini menggunakan istilah nilai perusahaan dengan *price to book value*, dimana PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan (Brigham dan Gapenski, 2006:631).

Untuk meningkatkan nilai perusahaannya, suatu perusahaan harus didukung oleh sumber pendanaan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal perusahaan maupun sumber eksternal perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing (Syafi'i dan Akbar, 2010:70). Sumber pendanaan ini dapat juga disebut dengan struktur modal (Sartono, 2010:225). Struktur modal menentukan penggunaan hutang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan (Antari dan Dana, 2013). Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau rasio hutang pada modal yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang (Prabansari dan Kusuma dalam Apsari, 2005).

Salah satu contoh perusahaan yang sedang mengalami permasalahan dengan pengelolaan hutang yaitu PT. Nipress Tbk, salah satu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikutip dari beritasatu.com pada tanggal 7 Mei 2015, Manajemen Nipress mengatakan peningkatan kinerja perusahaan terlihat dari laporan keuangan pada kuartal III tahun ini. Asset perusahaan pada tahun ini meningkat menjadi Rp 713.55 miliar dari tahun sebelumnya Rp 525,27 miliar. Tidak hanya itu saja, penjualan dan laba bersih perusahaan juga meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu di kuartal yang sama. Penjualan perusahaan tercatat meningkat hingga 41% dan laba bersih perusahaan tercatat meningkat cukup signifikan hingga 97%. Dan dengan peningkatan ekuitas, maka rasio kewajiban terhadap ekuitas (debt to equity ratio/DER) mengalami perbaikan atau peningkatan dari 159, 66% pada tahun 2012 menjadi 218,39% pada tahun 2013 dan 2014, akan tetapi pada tahun tersebut nilai perusahaan/PBV mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 1.23% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2012 sebesar 1.32%.

Selain struktur modal yang perlu diperhatikan agar nilai perusahaan baik yaitu tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro, 2007).

Dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dan perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang (Nurainun Bangun dan Sinta Wati, 2007). Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasinya. (Nurainun Bangun dan Sinta Wati, 2007).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan meningkatnya *Return On Assets* dan penurunan *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI:

Dari tabel 1.1, dapat dilihat presentase profitabilitas (ROA) PT. Astra Auto Part Tbk mengalami peningkatan berturut-turut dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 1% dari 7% pada tahun 2012 menjadi 8% pada tahun 2013, namun nilai perusahaan (*price book value*) mengalami penurunan sebesar 0,50% pada tahun yang sama. Dan dikutip melalui situs berita online Kontan pada tanggal 24 Februari 2016 Laba bersih PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) merosot 63,3% yoy menjadi Rp 318,5 miliar. Ini terutama diakibatkan merosotnya bagian laba bersih yang diterima perseroan dari entitas asosiasi dan ventura bersama menjadi Rp 31,5 miliar dari sebelumnya senilai Rp 487,7 miliar dan mengakibatkan ROA mengalami penurunan. Sementara pendapatan usaha AUTO hanya turun 4,3% dari Rp 12,2 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 11,7 triliun. Selain itu, penurunan kinerja perseroan juga ditambah dari peningkatan beban keuangan 77,7% yoy menjadi Rp 173 miliar. Hal ini bertentangan denga teori yang diungkapkan oleh Suad Husnan (2000:317) yang menyebutkan semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatkan harga di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Analisis profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012:196).

Ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai Nilai Perusahaan (PBV), seperti penelitian yang dilakukan oleh Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROE, DER, *Growth*, dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Hasil penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja (2013) menunjukan bahwa secara parsial struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nasehah (2012) yang menyatakan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap *price to book value* (PBV).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Nurhayati (2013) juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang akan diambil **"Pengaruh Rasio Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang dapat diidentifikasi dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas (ROA) dalam upaya mengetahui pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan atau *Price to Book Value* perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2006:10) penelitian dapat dilakukan untuk duatujuan berbeda berdasarkan tujuannya. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan *price to book value* atau nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan mengambil topik yang serupa.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Sofyan syafri (2010:303) berpendapat bahwa *Debt to equity ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang – utang kepada pihak luar, yang mana jika semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan.Sedangkan menurut Toto Prihadi (2012: 163) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang merupakan perbandingan antara utang dengan equitas. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan. Dan menurut Sutrisno (2012:218), menyatakan bahwa DER yaitu Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio)* merupakan imbangan antara hutang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:303) *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Utang}{Modal\ (Equity)}$$

2.1.2 Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisieni menajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Menurut Menurut Fahmi (2011:137) rumus ***Return On Assets*** **(ROA)** adalah :

$$ROA = \frac{Earning\ After\ taxes}{Totasl\ Asset}$$

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2013) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Menurut Brigham & Ghapenski dalam Darminto (2010) mengatakan: "Manajemen dalam mengelola aktiva secara efisien sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Salah satu tugas mendasar dari manajer meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang telah dikeluarkannya".

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010:57) nilai perusahaan dihitung dengan:

$$Price\ to\ Book\ Value : \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Sumber Werner (2013:63)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) DER yang tinggi akan memperlihatkan nilai hutang yang besar, dengan hutang yang besar, dimana hutang itu dapat diijadikan modal untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kemudian menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2011:7) bahwa setiap perushaan memiliki struktur modal yang optimal, yang dinyatakan sebagai kombinasi antara utang, preferen, dan ekuitas biasanya menyebabkan harga sahamnya maksimal. Jadi, perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai akan mengestimasikan struktur modal optimalnya. Dimana struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio.*

Ini didukung dengan hasil penelitian Lestari, dkk (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nurhayati (2013:8) profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menaik menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Ayuningtias (2013:6), menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentiment positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Ini di dukung dengan hasil penelitian Ayuningtias (2013) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROI atau ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut

H_1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

H_2: *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

III. Metode penelitian

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio (DER)*, Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk unit observasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sumadi (2013:29) definisi operasionalisasi variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Tony Wijaya (2013:19) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai.

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Usman dan Akbar (2011:42) menjelaskan populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Populasi yang di ambil oleh penulis adalah 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen dengan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan selama 3 periode yaitu dari tahun 2012-2014, sehingga terdapat 39 laporan keuangan yang menjadi populasi.

3.4.2 Sampel

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada laporan keuangan serta ikhstisar keuangan dan ikhsitar saham pada laporan tahunan 10 Perusahaan Manufaktur yang termasuk Perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2012 hingga periode 2014. Adapun kriteria penarikan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang termasuk perusahaan otomotif dan komponen yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2012 hingga tahun 2014.
2. Perusahaan manufaktur yang termasuk perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiayang nilai *price to book value*-nya mengalami penurunan pada tahun 2013 atau tahun 2014 dari tahun sebelumnya.

3.4.3 Tempat Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Kantor Perwakilan (KP) Bursa Efek Indonesia (BEI) Bandung yang berlokasi di Jalan Veteran No. 10 Bandung Telp. (022) 421-4359. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Maret 2016 sampai dengan Juni 2016.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2011:57) uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas, autokorelasi dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi kaslik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5), mendefinisikan regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Secara Parsial

Untuk mengukur kekuatan hubungan masing-masing komponen variabel bebas secara parsial, yaitu faktor profitabilitas dan *debt to equity ratio* terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan korelasi parsial.

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y.rx_1x_2}{\sqrt{\left[1 - rx_2y^2\right]\left[1 - rx_1x_2^{\ 2}\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2003:464)

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel profitabilitas dan *debt to equity ratio* dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$R_Y.\mathrm{X}^1\mathrm{X}^2 = \frac{\mathrm{b}_1 \sum X^1 Y + b_2 X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:
R = Koefisien korelasi berganda
X1 = *Debt to Equity Ratio*
X2 = Profitabilitas
Y = Nilai Perusahaan
N = Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R = 1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

4. Koefisien Determinasi Parsial

Besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:
Kd :Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X.
r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi
100% : Pengkali yang menyatakan dalam persentase

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini akan membahas mengenai perkembangan *Debt to Equty Ratio* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2014.

4.1.1.1 Gambaran *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1)

Debt to Equty Ratio (DER) perusahaan selama periode penelitian mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012, rata-rata *Debt to Equty Ratio* (DER) perusahaan sebesar 0,93%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,15% menjadi 0,91% dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebanyak 5,54% menjadi 0,96%.

4.1.1.2 Gambaran Profitabilitas (ROA) (X_2)

Profitabilitas perusahaan selama periode penelitian terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2012, profitabilitas perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,07%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 42,78% menjadi 0,04%. Dan pada tahun 2014 profitabilitas perusahaan mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 32,05% menjadi 0,03%.

4.1.1.3 Gambaran Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Nilai perusahaan (PBV) selama periode penelitian terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2012, rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,54%. Pada tahun 2013, rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 23,81% menjadi 1,18% dan pada tahun 2014, nilai perusahaan mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 1,14% menjadi 2,68%.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

4.1.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asusmi klasik supaya model regresi yang akan dibentuk menghasilkan (BLUE) *Best Linier Unbiased Estimator*. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi

a) Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian normalitas data terlihat bahwa nilai probabilitas (sig) dari masing-masing variabel > 0,05 yang menunjukan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang normal. Dengan kata lain asumsi normalitas data terpenuhi.

b) Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian multikolinieritas data terlihat bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh kedua variabel bebas masing-masing sebesar 0,933 > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel bebas, sehingga asumsi normalitas data terpenuhi.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian data terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kedua variabel bebas masing-masing sebesar 0,424 dan 0,200. Kedua nilai tersebut berada di atas 0,05 yang menunjukan bahwa varians residual bersifat homokedastisitas. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson. Terlihat bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,043.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis nilai a sebesar 0,079, β_1 sebesar 0,562 dan β_2 sebesar 14,064. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y=0,079 +0,562X_1 +14,064X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,079 menunjukan bahwa ketika DER dan ROA bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka PBV akan bernilai sebesar 0,079 persen.

b. Variabel X_1 yaitu DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,562, artinya ketika DER mengalami peningkatan satu persen, sementara ROA konstan, maka PBV akan meningkat sebanyak 0,562 persen.
c. Variabel X_2 yaitu ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 14,064, menunjukan bahwa ketika ROA mengalami peningkatan satu persen, sementara DER konstan, maka PBV akan meningkat sebanyak 14,064 persen.

4.1.2.3 Analisis Korelasi Simultan

Berdasarkan hasil analisis korelasi simultan, diketahui bahwa nilai korelasi simultan yang diperoleh antara DER dan ROA terhadap PBV sebesar 0,762, nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,762 termasuk kedalam kategori hubungan yang cukup tinggi, berada dalam kelas interval antara 0,61 – 0,800.

4.1.2.4 Analisis Korelasi Parsial

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, nilai korelasi parsial dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hasilnya dikertahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara DER dengan PBV adalah sebesar 0,260. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,260 termasuk kedalam kategori hubungan yang lemah, berada dalam kelas interval antara 0,21 – 0,40.

Hasilnya diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara ROA dengan PBV adalah sebesar 0,625. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,625 termasuk kedalam kategori hubungan yang cukup tinggi, berada dalam kelas interval antara 0,61 – 0,80.

4.1.2.5 Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasi atau (R) yang diperoleh sebesar 0,762. Dari hasil perhitungan dapat terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 58%. Hal ini menunjukan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari DER dan ROA memberikan kontribusi terhadap PBV sebesar 58%, sedangkan 42% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

4.1.2.6 Koefisien Determinasi Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa ROA (X_1) memberikan kontribusi paling dominan terhadap nilai perusahaan (Y) dengan kontribusi yang diberikan sebesar 46,3%, sedangkan 11,7% lainnya diberikan oleh DER (X_1).

4.1.2.7 Uji Hipotesis

Debt to Equity Ratio (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) karena nilai t-hitung (3,493) berada pada daerah penolakan H_0, dengan kata lain H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y).

Profitabilitas (ROA) (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y) karena nilai t-hitung (5,741) berada pada daerah penolakan H_0, dengan kata lain H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Y).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hubungan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis korelasi (r), menunjukan bahwa hubungan yang diperoleh antara *DER* dengan *PBV* adalah sebesar 0,260, dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang lemah dan positif. Nilai korelasi yang positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel *DER* dan *PBV* adalah searah. Artinya semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka *Price to Book Value* pun akan tinggi, dan bahwa setiap perushaan memiliki struktur modal yang optimal, yang dinyatakan sebagai kombinasi antara utang, preferen, dan ekuitas biasanya menyebabkan harga sahamnya maksimal. Jadi, perusahaan yang

ingin memaksimalkan nilai akan mengestimasikan struktur modal optimalnya (Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, 2011:7).

Untuk hasil hipotesis menyatakan bahwa *DER* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lestari, dkk (2012) yang hasil penelitiannya menunjukan bahwa secara parsial *DER* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa besarnya pengaruh *DER* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah 11,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti seperti likuiditas, profitabilitas lainnya, kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan lainnya.

4.2.2 Hubungan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis korelasi (r), menunjukan bahwa hubungan yang diperoleh antara Profitabilitas (ROA) dengan *Price to Book Value* adalah sebesar 0,625, dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang cukup tinggi dan positif. Nilai korelasi yang positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Profitabilitas (ROA) dan *Price to Book Value* adalah searah. Artinya semakin tinggi Profitabilitas (ROA) maka *Price to Book Value* pun akan tinggi, dan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Ayuningtias, 2013:6).

Untuk hasil hipotesis menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ayuningtias (2013) yang hasil penelitiannya menunjukan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa besarnya pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah 46,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi Profitabilitas (ROA) variabel lain yang tidak diteliti seperti likuiditas, profitabilitas lainnya, kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan lainnya.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, di mana setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan meningkat pula nilai perusahaan.
2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komopnen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, di mana setiap ada kenaikan Profitabilitas (ROA) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan tindakan yang meningkatkan Profitabiloitas (ROA) juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Opersional

1) Bagi Perusahaan
   a Perusahaan dengan perolehan *Debt to Equity Ratio* yang belum baik, diharapkan dapat mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan cara mengurangi penggunaan hutang jangka panjang sehingga juga dapat mengurangi beban bunga perusahaan. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan modal dengan cara meningkatkan harga saham di pasar bursa, tentunya diiringi oleh peningkatan kinerja peerusahaan dan cepat dalam mengantisipasi isu-isu yang beredar.
   b Perusahaan dengan memperoleh Profitabilitas (ROA) yang belum optimal, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh pun akan turut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan otomotif dan membuat inovasi baru agar para konsumen lebih tertarik pada produk yang perusahaan keluarkan.
2) Bagi Investor

Debt to Equity Ratio (DER) dan Profitabilitas (ROA) memang dapat dijadikan penilaian investor dalam memilih suatu saham dan menanamkan modalnya. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika para investor tidak hanya menilai dari dua faktor tersebut. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai sumbangan pemikiran dan referensi tambahan dalam pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV), serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca..

2) Bagi Peneliti Selanjtnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, dan dengan unit analisis yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

VI. Daftar Pustaka

Antari, D. A. P. P. & I. M. Dana. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaa*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 2 (3). Universitas Udayana Bali.

Budi, Eka Sapram dan Eka Nuraini Rahmawati. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Growth, dan Firm Size Terhadap Price To Book Value* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi. Vol. 22 No. 1, Halaman 41-60.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta.

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana.

Cintamy Prananti Putri. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-journal UNESA.

Darminto. 2010. *Pengaruh Faktor Eksternal Dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Manajemen. Vol. 8, No. 1.

Desi Irayanti, Altje L. Tumbel. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di BEI.* Jurnal Kinerja Keuangan ISSN 2303-1174.

Erlangga, E. dan E. Suryandari. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR, Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. X, No. 1, h. 57-70.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.

Fahmi. Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan. Yogyakarta*: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara: Jakarta.

Hair, et al. 2006. *Multivariate Data Analysis 6th Ed*. New Jersey: Pearson Education.

Helfert. 2011. *Technique of Financial Analysis*. Boston.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

Husein Umar (2008), *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Seri Desain Penelitian Bisnis–No 1*, PT Rajagrafindo Persada Jakarta.

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6thed)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta. Jonathan Sarwono. 2012. *Path Analysis dengan SPSS*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo.

I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 2. ISSN: 2302-8912.

Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2012. *Analisis laporan Keuangan, cetakan keenam. Jakarta*: PT Rajawali Pers.

Keown, Arthur J., et al., 2000. *Basic Financial Management*. Alih Bahasa, Chaerul D. dan Dwi Sulisyorini. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Lanti Triagustina, Edi Sukarmanto, Helliana. 2012. *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang.* Jurnal Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561

Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Investasi. Vol. 7, No. 1, Hlm. 31-45.

Lestari, Indri Fanny dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011). Universitas Riau.

Listyorini Wahyu Widati. 2012. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress*. E-Jurnal ISBN: 978-979-3649-81-8

Mardiati, Gatot Nazir Ahmaddan Ria Putri. 2012. *Pengauh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Manufaktur* Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. Vol.3 No.1.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moch. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 63.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nasehah, Durrotun. 2012. *Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, dan Firm Size Terhadap Price To Book Value*. Jurnal Universitas Diponegoro.

Ni Luh Devianasari, Ni Putu Santi Suryantini**.** 2015. *Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4. No. 11. ISSN: 2302-8912

Nurainun Bangun dan Sinta Wati. 2007. *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi* yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi.

Nurhayati. Mafizatun. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Volume 5 Nomor 2.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI.

Prihadi, Toto. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.

Prabansari, Yuke & Hadri kusuma. 2005. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal* Pada Perusahaan Manufaktur Go Publick yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sinergi, Edisi Khusus On Finace: hlm. 1-15.

Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta, & Ananta Wikrama Tungga Atmadja. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* Pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1 Hal: 1-10.

Riyanto. Damasita, Puspa. (2011). *Pengaruh Faktor Leverage, Earning Growth, Dividend Payout Ratio, Size, dan Return on Equity terhadap Price Earning Ratio* (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009). Jurnal Universitas Diponegoro.

Rahayu, Sri. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Respocibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Ratih Anggraini. 2012. *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) Dan Firmsize Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).* Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). ISSN 2252.

Siti Meilani Wandini Putri. 2014. *Pengaruh Dividend Payout Ratio (Dpr), Debt Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5.* Cetakan Kedua Jakarta: Gramedia.

Suad, Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan,* Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, 47.

Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonosia.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8thed).* Yogyakarta: Ekonisia

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuanga, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta*: BPFE

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPEE.

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5* Cetakan Kedua Jakarta: Gramedia.

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono. 2009. Metode *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syafi`i, A. dan H. Akbar. 2010. Faktor-*faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Syafri Harahap. Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Syarifa Hariri Hurul Ain, Herlin Tundjung Setijaningsih. 2011. *Pengaruh Return On Asset (Roa) Return On Equity (Roe) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.* Australasian Accounting Business and Finance Journal, 5(3).

Tanjung, H. dan Devi, A. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi: Gramatika Publishing.

Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, & Ria Putri. Susi 2014. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan* Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). Vol. 3, No.1.

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* Buku 2 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Usman & Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

www.idx.co.id

www.vibiznews.com

www.beritasatu.com

www.bareksa.com

www.market.bisnis.com

www.tempo.co

www.kontan.co.id

Tabel 1.1
Jumlah Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV)
Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Periode 2012-2014

Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA) %			Price Book Value %		
	2014	2013	2012	2014	2013	2012
PT Astra Auto Part	13	8	7	1.94	2.06	2.56
PT Gajah Tunggal	1.7	0.8	8.8	1.01	1.32	1.50
PT Indospring	5,6	18,7	32,5	0.83	1.12	1.14

Sumber *:* *www.idx.co.id*
Keterangan:
Turun
Naik

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala

Debt to Equity Ratio (DER) (Variabel X_1)	"*Debt to equity ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar, yang mana jika semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan.". Sofyan syafri (2010: 303)	DER $\frac{Total\ Utang}{Modal\ (Equity)}$ Sofyan Syafri Harahap (2010: 303)	Rasio
Profitabilitas (ROA) (Variabel X_2)	"Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.". I Made Sudana (2011:22)	$ROA = \frac{Earning\ After\ taxes}{Totasl\ Asset}$ I Made Sudana (2011:22)	Rasio
Nilai Perusahaan (Variabel Y)	"Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual." Husnan (2013)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$ $NBSB = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$ Harmono (2009: 114)	Rasio

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1	Astra International Tbk	04-Apr-1990
2	Astra Auto Part Tbk	15-Jun-1998
3	Indo Kordsa Tbk	05-Sept-

		1990
4	Goodyear Indonesia Tbk	01-Des-1980
5	Gajah Tunggal Tbk	08-Mei-1990
6	Indomobil Sukses International Tbk	15-Sept-1993
7	Indospring Tbk	10-Agu-1990
8	Multi Prima Sejahtera Tbk	05-Feb-1990
9	Multistrada Arah Sarana Tbk	09-Jun-2005
10	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12-Jul-1990